

**POTENSI WISATA OLAHRAGA *TUBING* DAN ANALISIS RESIKO
DI NAGARI ANDURING KECAMATAN 2 X 11 KAYUTANAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**YANDA EKA PUTRA
NIM. 14089170**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

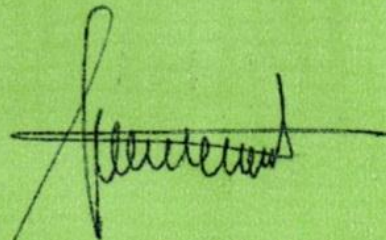
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Potensi Wisata Olahraga Tubing dan Analisis Resiko di
sungai Anduring Kecamatan 2x11 Kayutanam
Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Yanda Eka Putra
NIM/BP : 14089170/2014
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 19860712-201012 1-008

Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

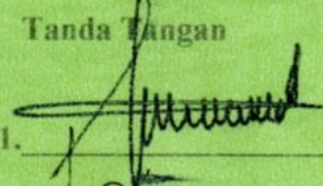
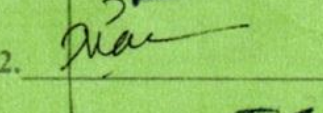
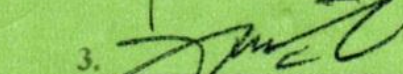
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Potensi Wisata Olahraga Tubing dan Analisis Resiko di sungai Anduring
Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : Yanda Eka Putra
NIM/BP : 14089170/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: dr. Pudia M. Indika, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Potensi Wisata Olahraga Tubing dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dngan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2020
Saya yang menyatakan,



Yanda Eka Putra
NIM. 14089170

ABSTRAK

Yanda Eka Putra : Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan Analisis Resiko di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kepengurusan Sungai Anduring kecamatan 2x11 kayutanam kabupaten padang pariaman berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Jadi, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang yaitu Wali Nagari dan Ahli Arung jeram Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara kemudian didukung oleh dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Berdasarkan analisis potensi Wisata Olahraga *Tubing* dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Kekuatan (*strength*) potensi wisata olahraga *tubing* terdiri dari kondisi sungai, sarana dan prasarana aksesibilitas dan pelayanan, 2)Kelemahan (*weakness*) potensi wisata olahraga *tubing* terdiri dari Pengelola/organisasi, keterbatasan anggaran, pemeliharaan obyek wisata dan promosi. 3) Peluang (*opportunities*) potensi wisata olahraga *tubing* terdiri dari lapangan kerja dan investor. 4) Ancaman (*Threats*) potensi wisata olahraga *tubing* terdiri dari peristiwa alam, berkembangnya objek wisata lain, dan kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata. Berdasarkan analisis resiko Wisata Olahraga *Tubing* dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Resiko pada wisata Olahraga *Tubing* datang dari alam sekitar seperti tanah longsor, banjir, badai, gempa bumi dan lain-lain dan faktor lingkungan seperti kondisi batu-batuan, arus sungai, kondisi angin dan lain-lain. 2) Solusi untuk menanggulangi resiko dalam pelaksanaan Wisata Olahraga *Tubing* yaitu dengan menyediakan peralatan keselamatan pada saat pelaksanaan olahraga *tubing* dan ketersediaan tim *rescue* (penyelamat) apabila dalam pelaksanaan terjadi kecelakaan.

Kata Kunci : Potensi Wisata, Analisis Resiko, Olahraga *Tubing*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Potensi Wisata Olahraga Tubing dan Analisis Resiko di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman"**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph. D, yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Ibu Dr. Wilda Welis dan Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.M.Sazeli rifki,S.Si. M.Or, SP. M. Kes, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini
4. Pembimbing 1, Bapak Dr.Anton Komaini, S.Si. M.Pd, yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
5. Bapak dr. Pudia M. Indika, M.Kes dan Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/staf pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan/tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.

Padang, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Analisis Resiko Olahraga <i>tubing</i>	9
2. Konsep Potensi Wisata	12
3. Pariwisata Olahraga	15
4. Wisatawan.....	16
5. Topologi Wisatawan	18
6. Pengertian Destinasi Pariwisata	18
7. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	38
8. Transportasi dan Wisata.....	39
9. Wilayah Topografi	41
10. Wisata Olahraga <i>Tubing</i>	42
B. Kerangka Konseptual	49
C. Pertanyaan Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Definisi Operasional	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Jenis dan Sumber Data	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	57
B. Gambaran Umum Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	57
C. Hasil Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	52
2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Potensi Wisata Olahraga <i>Tubing</i> dan Analisis Resiko di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	54
3. Luas Wilayah Korong di Nagari Anduring	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lidah Air (<i>The Tongue</i>)	23
2. Gelombang Berdiri (<i>Standingh Waves</i>)	24
3. Reversal (<i>Hole</i>)	25
4. <i>Hydraulic</i>	25
5. <i>Back Curling Standing Waves (Stopper)</i>	26
6. Pusaran Air Arus Besar (<i>Eddies</i>)	27
7. Belokan (<i>Bends</i>)	28
8. Pelaksanaan Olahraga <i>Tubing</i>	48
9. Kerangka Konseptual	50
10. Bagan Analisis SWOT	56
11. Batas Wilayah Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	58
12. Akses Jalan Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	63
13. Kondisi Listrik di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	64
14. Kondisi Air Bersih Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	64
15. Drainase Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	65
16. Kondisi Persampahan di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	66
17. Perlengkapan Olahraga <i>Tubing</i> di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	66
18. Letak Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan Wawancara	82
2. Hasil Wawancara Pengurus <i>Rafting</i> di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Pariaman	86
3. Hasil Wawancara Wali Nagari di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Pariaman	89
4. Hasil Wawancara Ahli Arung Jeram di Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Pariaman	94
5. Dokumentasi Penelitian.....	99
6. Surat-Surat Izin Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini tak lepas dari semakin gencarnya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengeksplorasi serta mempromosikan obyek-obyek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah sekitarnya. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia dan sering melakukan seminar-seminar untuk membahas pengembangan pariwisata di Indonesia. Langkah tersebut guna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di setiap obyek wisata kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

Pengembangan sektor pariwisata pada hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi dan peranan masing-masing. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI NO. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 4, menyatakan :

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat di tempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya. Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah maupun swasta, diklaim telah mampu meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan lokal ataupun asing. Di samping itu daerah yang sering di kunjungi wisatawan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Wisata Olahraga merupakan perpaduan antara olahraga dan wisata, yang sekarang sudah berkembang dan terus mengalami peningkatan wisatawan. Perjalanan wisata yang berkaitan dengan aspek kegiatan olahraga telah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu yang tertulis dalam jurnal yang berjudul, sport and Tourism yang di tulis oleh done Anthony untuk central council of physical Recreation di inggris tahun 1966, yang meninjau kemungkinan keterlibatan olahraga dalam meningkatkan peran di dunia kepariwisataan (Weed 2008 dalam jurnal rafiq wahyu 2016:1).

Saat ini pariwisata merupakan salah satu pendapatan devisa terbesar bagi suatu negara, dewasa ini pariwisata olahraga sudah menjadi unsur yang penting dalam dunia pariwisata karena telah menjadi bisnis pariwisata yang sangat kompetitif, seperti keinginan orang untuk melakukan perjalanan, untuk bersaing atau untuk melihat penrtandingan yang telah menjamur (*ministry of jobs, Tourism and Inovation*, 2011:2). Menurut santosa (2001) dalam Jurnal Rafiq Wahyu (2016:1) bagi Indonesia, peranan pariwisata semakin terasa, terutama setelah melemahnya peranan minyak dan gas, walaupun nominalnya

dalam dollar sedikit mengalami fluktuasi. Kunjungan wisata mancanegara menunjukkan trend naik pada beberapa dasawarsa. Pariwisata Olahraga saat ini mampu mendongkrak popularitas negara dan membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain, banyak sekali kegiatan di sektor pariwisata olahraga contohnya yaitu tour de singkarak, Borobudur half marathon dan lain-lain.

Pariwisata dan olahraga merupakan dua disiplin ilmu yang dapat di padukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, pariwisata dan olahraga (*Sport Tourism*) saat ini mendapatkan perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademis maupun masyarakat luas. *Sport Tourism* atau Pariwisata Olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik, sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat menjadikan *multicultural tourism*. Pengertian Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keaneka ragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. (Astuti, 2015:32)

Wisata olahraga yang melihat potensi alam disebuah daerah sangat mengacu pada letak geografis suatu wilayah, bilamana sebuah daerah itu terdapat daerah perbukitan maka wisata olahraga yang banyak di minati rata-rata olahraga yang bermain di udara seperti paragliding, parasailing, dll namun

jika sebuah daerah tersebut memiliki potensi sungai yang baik bahkan memiliki arus dan jeram yang menantang, rata-rata wisata olahraga yang diminati adalah olahraga air yg sifatnya beregu ataupun kelompok seperti arung jeram, *tubing*, kano, wiver board dan lain-lain.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang mendapatkan perhatian khususnya oleh pemerintah dalam pembangunan sektor pariwisata, di mana Sumatera Barat sendiri memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik minat kunjung wisatawan ke Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Padang Pariaman, di mana Kabupaten Padang Pariaman memiliki ragam kebudayaan, tradisi, dan potensi objek wisata.

Salah satu objek wisata olahraga yang terdapat di Sumatera Barat adalah Objek Wisata olahraga *tubing*. Objek wisata *tubing* ini terletak di Nagari Anduring kecamatan 2 X 11 Kayu tanam berada di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera barat, secara geografis kecamatan 2 X 11 Kayu tanam berada di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera barat, Kecamatan 2 X 11 secara transportasi terbilang strategis dikarenakan berada diperlintasan jalan raya Padang – Padang panjang yang otomatis akan secara otomatis selalu dilewati oleh calon wisatawan yang akan menuju ke Kota padang maupun ke Kota Padang panjang, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam memiliki potesnsi yang baik karena dialiri oleh salah satu sungai besar yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di sungai anduring kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman, potensi wisata olahraga yang sedang berkembang yaitu wisata olahraga *tubing*. Hasil wawancara dengan pengelola wisata olahraga *tubing* Bapak Dasmi selaku Ketua pemuda dan pengelola objek wisata di sungai anduring kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman, menyatakan wisata olahraga *tubing* di sungai anduring kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman perlu dikembangkan secara menyeluruh dalam berbagai aspek. Untuk akses ke tempat wisata olahraga *tubing* tidak memerlukan waktu lama. dari jalan raya Padang – Bukittinggi hanya memerlukan waktu kurang lebih 10 menit menggunakan kendaraan umum, melewati jalan yang permukaannya rata/tidak berbatuan, sehingga mudah sampai ke lokasi dimana tempat wisata olahraga *tubing* tersebut. Selanjutnya, untuk ikut serta dalam pelaksanaan wisata olahraga *tubing* ini sangat mudah, pengelola wisata olahraga *tubing* tidak memungut biaya bagi orang-orang yang ingin ikut serta didalamnya dan sampai saat ini hanya masyarakat sekitar atau penduduk setempat yang ikut serta dalam kegiatannya. Artinya, belum ada pendatang/wisatawan yang pernah mencoba wisata olahraga *tubing*.

Olahraga *tubing* merupakan olahraga yang dilakukan di sungai yang terdapat resiko-resiko dalam pelaksanaannya. “Seperti halnya olahraga arung jeram, olahraga *tubing* termasuk dalam olahraga ekstrim dan memicu adrenalin kita. Bahaya yang mengintai antara lain terjatuh dari ban karet serta terseret ke *under cut*. *Under cut* adalah sejenis arus sungai yang bila dilihat dari

permukaan tampak tenang, akan tetapi di dalamnya membentuk pusaran yang mengarah ke bawah. Sehingga kalau ada yang jatuh ke *under cut* kemungkinan bisa tertarik ke dasar sungai. Bahaya lain adalah mungkin bisa terjadi yaitu banjir dan terbentur batu di sekitar sungai yang dilalui selama melakukan arung jeram. Oleh karena itu, harus memperhatikan dengan baik larangan dan peraturan selama berada di sungai. Selanjutnya, Hal yang penting dan perlu diperhatikan saat melakukan olahraga *tubing* adalah kondisi cuaca”.
<https://tempatwisataunik.com/info-wisata/tips-wisata/bahaya-wisata-air> diakses tanggal 20 November 2018).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan wisata olahraga *tubing* di sungai anduring kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman dari berbagai aspek termasuk resiko pada saat pelaksanaan olahraga *tubing*, sehingga dapat dikenal masyarakat luas dan banyak wisatawan yang ingin ikut serta dalam pelaksanaannya dan dapat menjadi sumber devisa bagi masyarakat setempat apabila dikelola dengan baik. Pengembangan sektor pariwisata juga membuka kesempatan bagi para atlet-atlet yang tentunya terjun di sektor olahraga pariwisata untuk terus berkembang. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mencangkup pada Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki potensi untuk dikembangkan dengan melihat perkembangan tingkat wisatawan, informasi yang diperoleh dari narasumber/informan yang ada di sekitar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji potensi wisata olahraga dari objek wisata sungai Anduring dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan acuan sebagai masyarakat sekitar dan dinas yang terkait dalam melakukan pengembangan dan pembinaan khususnya pada masyarakat sekitar serta atlet-atlet yang berpotensi memajukan wisata Olahraga di sungai Anduring

2. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman dan juga penelitian ini diharapkan dapat menabahnya wawasan bagi

para pembaca dan pihak lain yang ingin mengetahui potensi wisata olahraga di lokasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis potensi Wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman dapat diidentifikasi sebagai berikut :
 - a. Kekuatan (*strength*) potensi wisata olahraga *tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari kondisi sungai, sarana dan prasarana aksesibilitas dan pelayanan.
 - b. Kelemahan (*weakness*) potensi wisata olahraga *tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari Pengelola/organisasi, keterbatasan anggaran, pemeliharaan obyek wisata dan promosi.
 - c. Peluang (*opportunities*) potensi wisata olahraga *tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari lapangan kerja dan investor.
 - d. Ancaman (*Threats*) potensi wisata olahraga *tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari peristiwa alam, berkembangnya objek wisata lain, dan kesadaran wisatawan/pengunjung dalam menjaga objek wisata.

2. Berdasarkan analisis resiko Wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman dapat diidentifikasi sebagai berikut :
 - a. Resiko pada wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman datang dari alam sekitar seperti tanah longsor, banjir, badai, gempa bumi dan lain-lain dan faktor lingkungan seperti kondisi batu-batuan, arus sungai, kondisi angin dan lain-lain yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang.
 - b. Solusi untuk menanggulangi resiko dalam pelaksanaan Wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman yaitu dengan menyediakan peralatan keselamatan pada saat pelaksanaan olahraga *tubing* dan ketersediaan tim *rescue* (penyelamat) apabila dalam pelaksanaan terjadi kecelakaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Wali Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman agar memberikan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada petugas Wisata Olahraga *Tubing* di sungai Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan kinerja dilapangan.

2. Untuk Pengelola Wisata Olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman agar dapat mengkoordinir anggotanya dengan tepat guna pelayanan yang optimal kepada pengunjung/wisatawan.
3. Untuk Kelompok Sadar Wisata agar selalu memperhatikan dan mengawasi jalannya olahraga *Tubing* di Nagari Anduring kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan indikator yang berkaitan dengan Potensi Wisata Olahraga *Tubing* dan analisis resiko dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, Sulfi. (2016) *Implementasi atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar*. Jurnal Penelitian Humano. Vol. 7, No. 2.
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- E. Suryatna dan Moekarto Mirman. 2003. *Dasar-dasar pendidikan rekreasi*. Jakarta:Depdiknas Dirjen Diknasmen Direktorat tenaga Kependidikan.
- Higham, James. (Ed). (2005). *Sport Tourism Destination : Issues, opportunities and Analysis*. London: Elsevier.
- <https://tempatwisataunik.com/info-wisata/tips-wisata/bahaya-wisata-air>, Diakses tanggal 20 November 2018.
- James J, Spillane. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*: Kanisius Yogyakarta.
- Muliarta, I Wayan. (2013). “*SECARA*” *Tubing di Bali (Sehat, Ceria dan Ramah Lingkungan Dengan Tubing*. Jurnal : Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA.
- Munawaroh, Rina. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Taman Nasional Gunung Merbabu Dusun Suwanti, Desa Banyuroto, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan Luar Biasa.
- Pitana, I Gde., dan Gayatri, P.G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purwaningsih, Ratih Melatiwi. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pemandu Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di Candi Prambanan*. Jurnal Nasional Pariwisata. Vol :5, No. 3.
- Rizky, Anggiar. (2016). *Peran Serta Masyarakat Desa Dalam Inisiasi Pengembangan Wisata Alam Sesa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. Jurnal : Administrasi Bisnis (JAB),Vol. 30 No. 1.